



**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KREATIFITAS MENGAJAR GURU DI SMAN 2 KOTA
BEKASI**

Andriani Sariwardani
Universitas Bina Bangsa

e-mail: aani04120@gmail.com

Accepted: 23/9/2024; **Published:** 24/9/2024

ABSTRAK

Penelitian ini membahas Gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah tidak hanya memengaruhi pengelolaan sekolah secara umum, tetapi juga berdampak langsung pada kinerja guru, khususnya dalam kreativitas mengajar. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kreatifitas guru dalam mengajar di SMAN 2 Kota Bekasi. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain dalam penelitian ini menggunakan survey korelasional. Hasil penelitian ini adalah Uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kreativitas mengajar guru dengan nilai korelasi $r = 0.58$, yang berarti semakin baik gaya kepemimpinan (khususnya yang demokratis), semakin tinggi kreativitas mengajar guru. Gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kreativitas mengajar guru, di mana gaya kepemimpinan yang lebih demokratis cenderung meningkatkan kreativitas mengajar guru.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Kreatifitas Mengajar.

ABSTRACT

This research discusses the leadership style applied by the principal not only influences school management in general, but also has a direct impact on teacher performance, especially in teaching creativity. This research aims to determine the influence of the principal's leadership style on teacher creativity in teaching at SMAN 2 Bekasi City. The method used is a quantitative method with the design in this research using a correlational survey. The results of this research are the Pearson correlation test showing that there is a positive relationship between the principal's leadership style and the teacher's teaching creativity with a correlation value of $r = 0.58$, which means that the better the leadership style (especially the democratic one), the higher the teacher's teaching creativity. The principal's leadership style has a significant effect on teacher teaching creativity, where a more democratic leadership style tends to increase teacher teaching creativity.

Keywords: Leadership Style, Teaching Creativity.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa sangat bergantung pada dua faktor utama: peran guru dan kepemimpinan kepala sekolah. Guru sebagai pelaksana utama pembelajaran harus memiliki keterampilan yang memadai, termasuk kemampuan berkreasi dan berinovasi dalam proses mengajar. Kreativitas guru sangat penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan efektif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Namun, kreativitas guru tidak dapat berkembang dengan optimal tanpa dukungan dari lingkungan kerja yang kondusif, yang salah satunya dibentuk oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam menciptakan iklim organisasi yang memfasilitasi pengembangan kreativitas guru. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan yang demokratis dan partisipatif cenderung lebih mampu memberikan dukungan, motivasi, serta kebebasan kepada guru untuk berinovasi dalam proses pengajaran. Sebaliknya, gaya kepemimpinan yang otoriter atau terlalu kaku dapat membatasi ruang gerak guru dalam berkreasi, sehingga berpotensi menghambat perkembangan kreativitas guru. (Sardiman, 2014)

Salah satu faktor penting dalam menciptakan generasi yang kompetitif di era globalisasi adalah kreativitas guru. Guru tidak hanya mengajar tetapi juga membantu dan menginspirasi siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. (Susanti, 2023)

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang mengadopsi gaya kepemimpinan transformasional, di mana pemimpin berperan sebagai penginspirasi dan penggerak perubahan, memiliki dampak positif terhadap kreativitas guru. Kepemimpinan transformasional mencakup elemen-elemen seperti memberikan visi yang jelas, memberdayakan guru, serta menghargai inisiatif dan ide-ide baru. Guru yang merasa didukung dan dihargai oleh kepala sekolah biasanya lebih terdorong untuk mencoba metode-metode pembelajaran baru dan lebih kreatif dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hendra, 2020) sependapat dengan penelitian ini dengan hasil yang menyatakan bahwa Kinerja guru dipengaruhi sebesar 34,8% oleh kepala sekolah kreatif, sedangkan 65,2% oleh faktor lain.

(Mubar, 2018) juga melakukan penelitian yang senada dengan hasil yang menunjukkan bahwa Setelah melakukan analisis koefisien tentang hubungan antara gaya kepemimpinan dan kinerja guru, kami menemukan hasil regresi yang bernilai positif dan signifikan yang menunjukkan bahwa meningkatkan gaya kepemimpinan akan berdampak pada kinerja guru. Berdasarkan koefisien korelasi, kami menemukan nilai $R = 0,746$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang nyata atau simultan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sumantri, 2020) hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan sebesar 19,89 % dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap produktivitas belajar siswa, yang berarti bahwa semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, semakin tinggi produktivitas belajar siswa. Terdapat juga pengaruh signifikan sebesar 17,89 % dari kreativitas guru terhadap produktivitas belajar siswa, yang berarti bahwa semakin kreatif guru, semakin tinggi produktivitas belajar siswa.

Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Heri, 2022) yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan kinerja guru, pimpinan sekolah harus melakukan evaluasi kinerja guru secara teratur. Dalam hal ini, kepala sekolah SMA Plus Muhammadiyah Natar Lampung Selatan harus lebih memperhatikan bagaimana fungsi manajemen dan kepemimpinan dilaksanakan dengan optimal, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Alnisyar, 2020) menyatakan juga bahwa (1) Perspektif tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri SeKecamatan Tamalate Kota Makassar lebih mengarah pada gaya kepemimpinan demokrasi; (2) Perspektif tentang motivasi kerja guru di SMA Negeri SeKecamatan Tamalate Kota Makassar lebih mengarah pada motivasi kerja guru dari luar; dan (3) Ada korelasi yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut digambarkan ke dalam persamaan regresi $Y = 39,168 + 0,340X$. Untuk uji t, diperoleh thitung $2,656 > t_{tabel} 2,004$, dan probabilitas (sig) ternyata $0,010 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, gaya kepemimpinan kepala sekolah berdampak signifikan pada keinginan guru untuk bekerja.

(Ridwan, 2023) juga menyatakan hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan koefisien determinasi R^2 (R Square) = 0,248 yang berarti bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh terhadap kinerja guru sebesar 24,8%. Arah pengaruh dapat dilihat dari hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan persamaan regresi linear sederhana (unstandardized coefficients B) $\hat{Y} = 70.305 + 0,499 X_1$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor gaya kepemimpinan kepala sekolah, akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan skor kinerja guru sebesar 70,804

Berdasarkan hasil penelitian di atas menyatakan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kreatifitas guru dalam mengajar.

Di SMAN 2 Kota Bekasi, tantangan pendidikan terus berkembang seiring dengan kebutuhan siswa yang semakin beragam. Dalam konteks ini, peran kepemimpinan kepala sekolah menjadi semakin krusial. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah tidak hanya memengaruhi pengelolaan sekolah secara umum, tetapi juga berdampak langsung pada kinerja guru, khususnya dalam hal kreativitas mengajar. Kepala sekolah yang mampu mengadopsi gaya kepemimpinan yang partisipatif, inovatif, dan mendukung dapat mendorong guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam metode pengajaran mereka. Sebaliknya, gaya kepemimpinan yang otoriter atau kurang mendukung dapat menghambat potensi kreativitas guru.

Kreativitas mengajar sendiri merupakan elemen penting dalam proses pembelajaran. Guru yang kreatif cenderung lebih fleksibel dalam menggunakan berbagai strategi dan metode pengajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga hasil belajar pun menjadi lebih baik. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan kepala sekolah yang tepat dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kreativitas mengajar guru.

Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus membahas pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kreativitas mengajar di SMAN 2 Kota Bekasi. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk melihat sejauh mana gaya kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap kreativitas mengajar guru di sekolah ini, serta untuk mengetahui apakah ada korelasi positif antara kedua variabel tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam mengembangkan kebijakan kepemimpinan yang lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel gaya kepemimpinan dan kreativitas mengajar guru secara statistik. Desain dalam penelitian ini menggunakan survey korelasional.

Instrumen yang digunakan adalah kuisioner untuk mengukur persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah dan tingkat kreativitas mengajar mereka. Untuk mengukur gaya kepemimpinan, dapat digunakan skala Leadership Style Questionnaire atau Multifactor Leadership Questionnaire (MLQ) yang mengukur gaya kepemimpinan transformasional. Dan untuk kreativitas mengajar dapat diukur menggunakan skala kreativitas yang dikembangkan berdasarkan indikator kreativitas.

Dalam hal ini populasi adalah guru SMAN 2 Kota Bekasi yang berjumlah 73 guru. Teknik sampel yang digunakan adalah total sampling, dimana semua guru menjadi responden. Dalam hal ini penelitian menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Gaya Kepemimpinan

Gaya Kepemimpinan	N	%
Demokratis	33	45%
Otoriter	22	30%
<i>Laissez-faire</i> (Pembiaran)	18	25%
Total	73	100%

Pada tabel 1 ditunjukkan bahwa Gaya kepemimpinan demokratis menjadi dominan di SMAN 2 Kota Bekasi. Walau masih ada yang beranggapan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMAN 2 Kota Bekasi masih otoriter dan *laissez-faire*(Pembiaran).

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Kreatifitas Mengajar

Kreatifitas Mengajar	N	%
Tinggi	29	40%
Sedang	26	35%
Rendah	18	25%
Total	73	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa kreatifitas mengajar yang tinggi menjadi mayoritas, dimana masih ada yang kreatifitas mengajarnya rendah.

B. Analisis Bivariat

Tabel 3

Distribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kreativitas Mengajar Guru (Crosstab)

Gaya Kepemimpinan	Kreatifitas Tinggi	Kreatifitas Sedang	Kreatifitas Rendah	Total
Demokratis	20	10	3	33
Otoriter	5	10	7	22
<i>Laissez-faire</i>	4	6	8	18
Total	29	26	18	73

Tabel Crosstab menunjukkan bahwa guru dengan kepala sekolah yang memiliki gaya kepemimpinan demokratis lebih banyak yang memiliki kreativitas mengajar tinggi (20 guru), dibandingkan dengan gaya otoriter dan *laissez-faire*.

Tabel 4

Uji Chi-Square untuk Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan dan Kreativitas Mengajar Guru

Statistik Uji	Nilai
Nilai Chi-Square	15.32

Derajat Kebebasan (df)	4
p-value	0.004

Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai Chi-Square sebesar 15.32 dengan p-value = 0.004, yang berarti hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kreativitas mengajar guru signifikan secara statistik.

Tabel 5
Hasil Uji Korelasi (Regresi Sederhana)

Variabel	Nilai Korelasi (r)	Koefisien Regresi (β)	p-value
Gaya Kepemimpinan*Kreativitas Mengajar	0.58	0.45	< 0.01

Uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kreativitas mengajar guru dengan nilai korelasi $r = 0.58$, yang berarti semakin baik gaya kepemimpinan (khususnya yang demokratis), semakin tinggi kreativitas mengajar guru.

Koefisien regresi $\beta = 0.45$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam gaya kepemimpinan (misalnya lebih demokratis) berhubungan dengan peningkatan kreativitas mengajar sebesar 45% dari variabilitas dalam kreativitas mengajar.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kreativitas mengajar guru, di mana gaya kepemimpinan yang lebih demokratis cenderung meningkatkan kreativitas mengajar guru.

Hasil ini mengindikasikan bahwa pengembangan gaya kepemimpinan yang partisipatif dan demokratis sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas guru di SMAN 2 Kota Bekasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sumantri, 2020) memperkuat hasil penelitian ini dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kreatifitas guru dalam mengajar sehingga produktifitas siswa meningkat.

Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Daud, 2020) yang menyatakan bahwa kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap kreatifitas Guru karena memberikan kontribusi yang sangat signifikan dan berpengaruh sangat tinggi dan arah hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa di MTS Nurul Furqon, Cibinong, (Samosir, 2023) juga memperkuat penelitian ini dengan menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kreatifitas guru dalam mengajar sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syukur, 2024) yang menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh positif dan signifikan secara parsial pada kinerja guru pada Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Bone, yang menumbuhkan kreatifitas guru termotivasi sehingga menimbulkan semangat belajar siswa.

Peneliti berpendapat bahwa gaya kepemimpinan transformasional, yang melibatkan motivasi, inspirasi, dan pemberdayaan guru, akan berdampak positif terhadap kreativitas guru dalam mengajar. Kepala sekolah yang mendorong inovasi, memberikan otonomi, dan menciptakan lingkungan yang mendukung eksperimen kemungkinan besar akan meningkatkan kemampuan guru untuk berkreasi dalam desain dan pelaksanaan pembelajaran.

Dipercaya bahwa gaya kepemimpinan demokratis, yang memungkinkan komunikasi terbuka dan kesempatan bagi guru untuk menyuarakan pendapat mereka, dapat membantu

menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas. Peneliti dapat berasumsi bahwa kepala sekolah yang terbuka terhadap ide-ide baru akan lebih kreatif dalam pengajaran.

Kepala sekolah yang melibatkan guru dalam pengambilan keputusan dan memberikan ruang bagi guru untuk berpartisipasi dalam pengembangan sekolah mungkin dapat meningkatkan kreativitas guru melalui kepemimpinan partisipatif. Peneliti mungkin percaya bahwa rasa memiliki dan tanggung jawab yang lebih besar mendorong guru untuk menggunakan pendekatan yang lebih kreatif untuk mengajar.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kreativitas mengajar guru, di mana gaya kepemimpinan yang lebih demokratis cenderung meningkatkan kreativitas mengajar guru.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah, terutama gaya kepemimpinan transformasional dan partisipatif, terbukti berdampak positif terhadap kreativitas guru. Kepala sekolah yang mampu memberikan inspirasi, dukungan, dan kesempatan bagi guru untuk berkontribusi dalam pengambilan keputusan cenderung menciptakan lingkungan yang mendorong guru untuk lebih kreatif dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran.

Sebaliknya, gaya kepemimpinan yang cenderung otoriter atau kurang memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi, terbukti memiliki pengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap kreativitas guru. Hasil ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kreativitas mengajar guru, kepala sekolah perlu menerapkan gaya kepemimpinan yang mendukung dan memberdayakan, serta menciptakan suasana kerja yang kolaboratif.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menekankan pentingnya peran kepala sekolah dalam membentuk gaya kepemimpinan yang efektif untuk memotivasi dan meningkatkan kreativitas guru. Rekomendasi bagi kepala sekolah adalah untuk terus mengembangkan gaya kepemimpinan yang memfasilitasi pertumbuhan profesional guru, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alnisyar, A. A. R. N. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru di SMA Negeri Se-Kecamatan Tamalate Kota Makassar. 76.
- Daud, M., Jaenudin, M., & Id, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kreatifitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTS Nurul Furqon, Cibinong, Bogor Peogram Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Program Pascasarjana Institut Agama Islam Nasional (IAI-N) Laa Roiba Bogo. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 2, 49–75.
- Hendra. (2020). Pengaruh Kreativitas Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sman 7 Luwu Utara Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Pengaruh Kreativitas Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sman 7 Luwu Utara. Skripsi.
- Lidia Susanti, E. H. & A. H. (2023). *Guru Kreatif Inovatif Era Merdeka Belajar*. Penerbit Andi.
- Muh. Yusran Yusuf Mubar. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sma Negeri 1 Takalar (Vol. 66). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Riduwan. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sma Kharisma Bangsa. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Samosir, L. H., Sulasmi, E., & Prasetya, I. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesional Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kreativitas Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]*, 4(2), 119–128. <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v4i2.14705>
- Sardiman A M. (2014). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar : Pedoman bagi guru dan calon guru*. Rajawali Pers.
- Sumantri, U. (2020). Kreativitas Guru Terhadap Produktivitas. *Metaedukasi*, 119, 7–16.
- Uhud Darmawan Natsir, Sitti Hasbiah, Syukur Syukur. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Bone. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(2).
- Yanto Heri. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap kinerja Guru Di Sma Plus Muhammadiyah Natar Lampung Selatan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)